



Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa

Rian Anugrah Firmanto

Program Studi Magister Pendidikan Islam, Universitas Garut

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan tehnik survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi lapangan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian penelitian adalah analisis statistik dengan model analisis jalur (*path analysis*). Lokasi penelitian adalah di MA Al-Falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung, dengan jumlah responden sebanyak 79 orang. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Adapun pengujian pada sub-sub hipotesis menunjukan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Manajemen kesiswaan memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Disiplin belajar siswa memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini berkesimpulan bahwa untuk meningkatkan disiplin belajar dan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan manajemen kesiswaan.

Kata kunci: Manajemen kesiswaan; disiplin belajar; prestasi belajar siswa.

1 Pendahuluan

Masalah prestasi belajar siswa di Indonesia sering kali ditemukan terkait dengan manajemen kesiswaan yang kurang baik, sehingga disiplin belajar siswa tidak terkontrol, oleh sebab itu upaya pendidikan untuk mengubah perilaku manusia melalui pendidikan belum bisa tercapai dengan baik. Fenomena masalah mengenai prestasi belajar siswa, berdasarkan pengamatan peneliti memiliki keterkaitan dengan beberapa faktor lain, di antaranya disiplin belajar serta manajemen kesiswaan, fenomena masalah tersebut memiliki hubungan sebab akibat yang harus diteliti lebih jauh, karena menurut Slameto (2013), bahwa ada beberapa faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu; faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat dan faktor sekolah. Artinya disiplin belajar siswa akan dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa dengan didukung pula oleh manajemen kesiswaan yang dilakukan secara teratur.

Terdapat dugaan bahwa fakta-fakta pada fenomena masalah tersebut memiliki hubungan sebab akibat yang harus diteliti lebih jauh. Sehubungan dengan itu, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul **“Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar Siswa”**.

2 Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau memaparkan fenomena masalah yang akan diteliti pada saat ini atau keadaan sekarang dengan tujuan mencari jawaban tentang pemecahan masalah dan hasilnya dilaksanakan setelah kegiatan eksploratif (Iskandar: 2015).

Teknik penelitian ini menggunakan teknik survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuosioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mengkaji gejala atau fenomena yang diamati. Dengan demikian metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap pemecahan masalah melalui pengumpulan informasi data lapangan yang menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan antara fenomena yang diteliti, yaitu mengenai variabel-variabel manajemen kesiswaan, perilaku belajar siswa, dan prestasi belajar siswa. Analisis fakta-fakta hasil penelitian diklarifikasi dengan literatur yang relevan, sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh Ramdhani & Ramdhani (2014), dan Ramdhani, et. al. (2014).

Untuk melihat kondisi objektif ada objek penelitian. Peneliti menetapkan operasionalisasi variabel penelitian, yang disusun untuk memudahkan langkah-langkah dalam menjangkau dan mengumpulkan data yang diperoleh dari responden sesuai dengan teori-teori, konsep-konsep, proposisi-proposisi, dan asumsi-asumsi dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan. Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Manajemen Kesiswaan (X) (Minarti, 2012)	a. Penerimaan murid baru	1) Analisis kebutuhan
			2) Rekrutmen peserta didik
			3) Seleksi peserta didik
			4) Orientasi
		b. Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa	1) Penempatan peserta didik
			2) Pembinaan dan pengembangan peserta didik
		c. Kelulusan dan alumni	1) Kelulusan
			2) Alumni
2	Disiplin Belajar Siswa (Y)	a. Disiplin waktu	1) Monitoring kegiatan manajemen kesiswaan
			2) Evaluasi kegiatan manajemen kesiswaan
			1) Tepat waktu dalam belajar
			2) Tidak keluar dan membolos saat KBM berlangsung

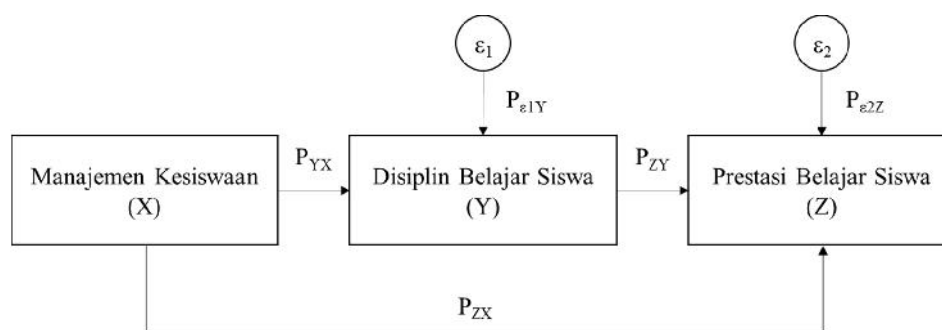
No	Variabel	Dimensi	Indikator
	(Prijodarminto, 2014)		3) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
		b. Disiplin perbuatan	1) Patuh dan tidak menentang peraturan
			2) Tidak malas belajar
			3) tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
			4) Tidak suka berbohong
			5) Tingkah laku yang menyenangkan
3	Prestasi Belajar Siswa (Z) (Sudjana, 2011)	a. Kognitif	1) Pengetahuan
			2) Pemahaman
			3) Penerapan
			4) Analisa
			5) Sintesa
			6) Evaluasi.
		b. Afektif	1) Penerimaan
			2) Partisipasi
			3) Penilaian
			4) Organisasi
			5) Pembentukan pola hidup
		c. Psikomotorik	1) Persepsi
			2) Kesiapan
			3) Gerakan terbimbing
			4) Gerakan yang terbiasa
			5) Gerakan yang kompleks
			6) Kreativitas

Responden dalam penelitian ini adalah siswa MA Al-Falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung, yaitu berjumlah 79 orang. Pembahasan dilakukan atas pola pengembangan potensi peserta didik yang relevan sebagai usaha peningkatan disiplin dan prestasi belajar siswa.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji fakta empiris tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Paradigma penelitian yang dianalisis disajikan pada Gambar 1.

**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Hasil penelitian menyajikan hasil perhitungan statistika, yang dapat diwakili dalam bentuk tabel, sebagaimana tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan

Hipotesis Utama	Koefisien Jalur	F _{hitung}	F _{tabel}	Determinan	Makna Hubungan
Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa	0.7159	8.9394	1.9921	0.5125	Signifikan
Sub Hipotesis	Koefisien Jalur	t _{hitung}	t _{tabel}	Determinan	Makna Hubungan
Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar	0.7023	8.6575	1.9921	0.4933	Signifikan
Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa	0.3900	3.4441	1.9921	0.2579	Signifikan
Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa	0.3859	3.5970	1.9921	0.2547	Signifikan

3.2 Pembahasan

Fenomena masalah mengenai prestasi belajar siswa berdasarkan pengamatan peneliti memiliki keterkaitan dengan beberapa faktor lain, diantaranya selaras dengan pendapat Tu'u (2013) yang mengatakan bahwa pencapaian prestasi belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang baik, juga perlu didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, serta disiplin belajar siswa dalam belajar. Karena suatu kedisiplinan belajar yang tertanam dalam diri siswa akan berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa penting sekali bagi seorang siswa memiliki disiplin yang baik dalam dirinya. Prijodarminto (2014), mengemukakan bahwa disiplin itu tercipta melalui adanya bantuan dari pendidik, baik orang tua, guru, maupun masyarakat. Adapun menurut pendapat Suradi (2014) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut: (1) Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan

maupun media yang dipakai untuk belajar dan (2) Faktor sosial, yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting bagi terbentuknya kedisiplinan dalam diri siswa, karena menurut Mulyasa (2014) dan Ramdhani (2014) yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh guru saja, melainkan sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan, manajemen kurikulum, dan manajemen kesiswaan di sekolah. Pada sisi lain, model dan tata cara pembelajaran juga mempengaruhi prestasi belajar siswa (Ramdhani & Muhammadiyah, 2015).

3.2.1 Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.7159, yang berada pada rentang nilai 0.60-0.79 dan memiliki kriteria kuat, artinya secara kualitatif gambaran hubungan ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan, disiplin belajar dan prestasi belajar siswa saling membutuhkan dan memiliki hubungan yang kuat, artinya disiplin belajar siswa harus didukung dan atau dipertahankan oleh manajemen kesiswaan, sehingga dapat meningkatkan dan mencapai prestasi belajar siswa baik secara langsung atau pun tidak langsung. Kemudian berdasarkan pengujian hipotesis keberartian determinasi total, diperoleh nilai $f_{hitung}=8.9394$ dan $f_{tabel}=1.9921$, dalam kaidah keputusan dapat dilihat bahwa: tolak H_0 jika $f_{hit} > f_{t_i}$ dan terima H_1 serta terima H_0 jika $f_{hit} < f_{t_i}$ dan tolak H_1 . Hasil pengujian hipotesis keberartian determinasi total, diperoleh $f_{hitung}=8.9394 > f_{tabel}=1.9921$, berdasarkan kaidah keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya bahwa variabel manajemen kesiswaan berpengaruh secara nyata dan positif serta signifikan terhadap variabel disiplin belajar dan prestasi belajar siswa.

Signifikansi nilai hasil pengujian di atas, didukung pula oleh besaran nilai *Koefisien Determinasi* (R^2_{YXX}) sebesar 0.5125. Nilai ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa dan prestasi belajar siswa sebesar 51.25 %. Hal ini relevan dengan apa yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 56), bahwa ada komponen-komponen yang berpengaruh dalam pendidikan yaitu intern dan ektern: faktor intern antara lain: kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar, dan faktor ektern antara lain: keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Pendapat tersebut menunjukan bahwa baik buruknya layanan sekolah akan menentukan perilaku dan prestasi belajar siswa, hal ini pun secara khusus sejalan dengan pendapat Mulyasa (2014: 78) mengatakan bahwa keberhasilan pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh guru saja, melainkan sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan, manajemen kurikulum, dan manajemen pembinaan kesiswaan di sekolah.

Kemudian signifikansi nilai hasil pengujian di atas juga didukung pula oleh besaran nilai epsilon sebesar 0.4875 atau 48.75 %, dimana disiplin belajar dan prestasi belajar siswa diduga dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel manajemen kesiswaan yang tidak dimasukkan ke dalam model.

3.2.2 Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh keputusan H_0 ditolak, karena $t_{hitung}=8.6575 > t_{tabel}=1.9921$, sehingga variabel manajemen kesiswaan berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Adapun besar pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar siswa adalah sebesar 49.33 %. Hal ini relevan dengan apa yang dikemukakan oleh Suradi (2014) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut: (1) Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar. (2) Faktor sosial, yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting bagi terbentuknya kedisiplinan dalam diri siswa, karena menurut Atmodiwirio (2014: 41) mengatakan bahwa sebagai sebuah organisasi, sekolah mempunyai fungsi sebagai: (1) tempat pendidikan formal dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis, jenjang dan sifat sekolah, (2) tempat pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, (3) tempat pembinaan organisasi intra sekolah (OSIS), (4) tempat pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa di sekolah.

Kemudian signifikansi nilai hasil pengujian di atas juga didukung pula oleh besaran nilai epsilon sebesar 50.67 %, dimana disiplin belajar siswa diduga dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel manajemen kesiswaan yang tidak dimasukkan ke dalam model.

3.2.3 Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh keputusan H_0 ditolak, karena $t_{hitung}=3.4441 > t_{tabel}=1.9921$, sehingga variabel manajemen pembinaan kesiswaan memberikan pengaruh nyata dan positif terhadap prestasi belajar siswa. Besaran pengaruh secara langsung manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 15.21 %, sedangkan pengaruh tidak langsung manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 10.57 %. Sehingga jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 25.79 %, artinya kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen pembinaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Nasihin dan Sururi (2013: 203) menyatakan bahwa keberhasilan penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah), akan sangat tergantung pada manajemen kesiswaan, karena manajemen kesiswaan ini akan memberikan kontribusi yang tinggi dan memberikan dukungan yang kuat terhadap komponen-komponen lain di dalam pencapaian tujuan sekolah, artinya baik buruknya manajemen kesiswaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.

Kemudian signifikansi nilai hasil pengujian di atas juga didukung pula oleh besaran nilai epsilon sebesar 74.21 %, dimana prestasi belajar siswa diduga dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel manajemen kesiswaan.

3.2.4 Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh keputusan H_0 ditolak, karena $t_{hitung}=3.5970 > t_{tabel}=1.9921$, sehingga variabel disiplin belajar memberikan pengaruh nyata dan positif terhadap prestasi belajar siswa. Besaran pengaruh dari disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 25.47 %, artinya kondisi ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Tu'u (2013: 93) yang mengatakan bahwa pencapaian prestasi belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang baik, juga perlu didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, serta disiplin belajar siswa dalam belajar. Karena suatu kedisiplinan belajar yang tertanam dalam diri siswa akan berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan.

Kemudian signifikansi nilai hasil pengujian di atas juga didukung pula oleh besaran nilai epsilon sebesar 74.53 %, dimana prestasi belajar siswa diduga dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel disiplin belajar siswa.

4 Kesimpulan

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Adapun pengujian pada sub-sub hipotesis menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Manajemen kesiswaan memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Disiplin belajar siswa memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Mengingat terdapat beberapa temuan penting pada penelitian serta keterbatasan dalam penelitian ini maka diharapkan pada masa yang akan datang berbagai pihak dapat meneliti lebih lanjut faktor lain (epsilon) dari variabel-variabel penelitian ini, dimana faktor lain di luar penelitian yang diduga mempengaruhi disiplin belajar dan prestasi belajar siswa adalah tayangan televisi, profesionalisme guru, manajemen pondok pesantren salafiyah serta manajemen sarana dan prasarana sekolah.

Daftar Pustaka

- Atmodiwirio. (2014). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Iskandar, J. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: Puspaga.
- Minarti, Sri. (2012). *Manajemen Sekolah*. Ar-Ruz Media: Jogjakarta.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Berbasis Kompetensi dan Aplikasinya*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasihin, Sukarti dan Sururi. (2011). *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Prijodarminto, S. (2014). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta, PT Abadi.
- Ramdhani, A., Ramdhani, M. A., & Amin, A. S. (2014). Writing a Literature Review Research Paper: A step-by-step approach. *International Journal of Basic and Applied Science*, 3(1), 47-56.
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 27-36.
- Ramdhani, M. A., & Muhammadiyah, H. (2015). The Criteria of Learning Media Selection for Character Education in Higher Education. *International Conference of Islamic Education in Southeast Asia*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ramdhani, M. A., & Ramdhani, A. (2014). Verification of Research Logical Framework Based on Literature Review. *International Journal of Basic and Applied Science*, 3(2), 11-19.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suradi. (2011). *Bimbingan Kesulitan Belajar*. Surabaya: University Press IKIP Surabaya.
- Tu'u, T. (2013). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Gramedia Widiasarana, Jakarta.